



Judul Tugas Akhir Skripsi:

PERAN SEAMEO QITEP IN LANGUAGE SEBAGAI BAGIAN DARI INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM Mendukung PROGRAM MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION (MTB-MLE) DI INDONESIA (2020-2025)

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Aldebaran Raihan Revidy

NIM : 2210412139



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**PERAN SEAMEO QITEP IN LANGUAGE SEBAGAI BAGIAN DARI
INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM MENDUKUNG
PROGRAM MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION
(MTB-MLE) DI INDONESIA (2020-2025)**

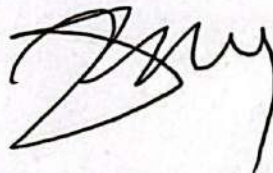
**THE ROLE OF SEAMEO QITEP IN LANGUAGE AS PART OF AN
INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION IN SUPPORTING THE
MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION
(MTB-MLE) PROGRAM IN INDONESIA (2020-2025)**

Oleh:
Aldebaran Raihan Revidy
2210412139

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 10 Agustus 2026
Pembimbing Utama



Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Aldebaran Raihan Revidy

NIM : 2210412139

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL TEMPEL', and the serial number '64206ANX25587862'.

Aldebaran Raihan Revidy

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldebaran Raihan Revidy
NIM : 2210412139
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN SEAMEO QITEP IN LANGUAGE SEBAGAI BAGIAN DARI
INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM MENDUKUNG
PROGRAM MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION
(MTB-MLE) DI INDONESIA (2020-2025)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 10 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Aldebaran Raihan Revidy

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aldebaran Raihan Revidy
NIM : 2210412139
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran SEAMEO QITEP in Language Sebagai Bagian dari Intergovernmental Organization dalam Mendukung Program Mother Tongue-Based Multilingual Education (MTB-MLE) di Indonesia (2020-2025)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 10 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Aldebaran Raihan Revidy

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Aldebaran Raihan Revidy
NIM : 2210412139
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Peran SEAMEO QITEP in Language Sebagai Bagian dari
Intergovernmental Organization dalam Mendukung Program
Mother Tongue-Based Multilingual Education (MTB-MLE)
di Indonesia (2020-2025)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I.

Penguji 1

Dr. Hartanto, S.IP., MA., CIQaR

Penguji 2

Muhammad Kamil Ghiffary A, M.Si.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional

Dr. I Nyoman Aji Sudhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 30 Juni 2026

**PERAN SEAMEO QITEP IN LANGUAGE SEBAGAI BAGIAN DARI
INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM MENDUKUNG
PROGRAM MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION
(MTB-MLE) DI INDONESIA (2020-2025)**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan keragaman bahasa tertinggi di Asia Tenggara, yang berimplikasi pada rendahnya tingkat literasi dan pendidikan karena ketidaksesuaian bahasa pengantar di sekolah. SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL), sebagai *specialized center* SEAMEO, mengemban mandat *Mother Tongue-Based Multilingual Education* (MTB-MLE) untuk menjawab persoalan tersebut yang bergantung penuh secara finansial pada Indonesia sebagai negara tuan rumah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana peran SEAQIL sebagai bagian dari *Intergovernmental Organization* dalam mendukung program MTB-MLE di Indonesia pada periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dianalisis melalui kerangka tiga peran organisasi internasional Clive Archer (2001), yaitu instrumen, arena, dan aktor. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan SEAQIL, Kemendikdasmen, serta akademisi peneliti lapangan, dan ditriangulasi dengan dokumen resmi SEAQIL, serta SEA-MLE Roadmap. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa mandat formal SEAQIL tidak beroperasi otomatis, melainkan kondisional terhadap kepentingan negara tuan rumah. Pola ini tergambar dari dinamika intensitas program sepanjang 2020-2025 yang berfluktuasi seiring perubahan prioritas kebijakan nasional serta meningkatnya keterlibatan jaringan eksternal. Ketiga peran berjalan secara simultan dengan kedalaman kontribusi yang berbeda. SEAQIL berhasil membangun legitimasi dan arsitektur komitmen kawasan melalui SEA-MLE Roadmap, tetapi belum menjangkau realitas implementasi lapangan, yang tergambar dari kesenjangan kapasitas guru. Dengan demikian, kontribusi SEAQIL bergerak dari level advokasi dan norma menuju kebijakan, tetapi belum mencapai implementasi sistemik di Indonesia. Kesenjangan antara komitmen kawasan dan realitas lokal ini menjadi celah utama yang belum terjawab tuntas, sekaligus menjadi agenda terbuka bagi penelitian lanjutan, khususnya untuk menguji efektivitas mekanisme National Focal Points dan membandingkan pola kondisionalitas ini pada *specialized center* SEAMEO lain.

Kata kunci: SEAQIL, Intergovernmental Organization, MTB-MLE, Indonesia

**THE ROLE OF SEAMEO QITEP IN LANGUAGE AS PART OF AN
INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATION IN SUPPORTING THE
MOTHER TONGUE-BASED MULTILINGUAL EDUCATION
(MTB-MLE) PROGRAM IN INDONESIA (2020–2025)**

ABSTRACT

Indonesia has the highest level of linguistic diversity in Southeast Asia, resulting in persistent literacy and educational challenges due to the mismatch between learners' home languages and the language of instruction in schools. As a specialized center of SEAMEO, SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) is mandated to promote Mother Tongue-Based Multilingual Education (MTB-MLE) while relying entirely on financial support from Indonesia as its host country. This study examines SEAQIL's role as part of an intergovernmental organization in advancing MTB-MLE in Indonesia during the 2020–2025 period. Employing a descriptive qualitative approach, the study applies Clive Archer's (2001) framework on the three roles of international organizations: instrument, arena, and actor. Data were collected through interviews with representatives from SEAQIL, the Ministry of Primary and Secondary Education, and an academic field researcher, and were triangulated with SEAQIL's official documents and the SEA-MLE Roadmap. The findings reveal that SEAQIL's formal mandate does not operate automatically but is conditional upon the priorities of the host country. This pattern is reflected in fluctuations in program intensity throughout 2020–2025, corresponding to shifts in national policy priorities and growing engagement with external networks. While SEAQIL has successfully strengthened regional legitimacy and commitment through the SEA-MLE Roadmap, its contribution has yet to translate into systematic implementation at the local level, as evidenced by persistent teacher capacity gaps. This disparity between regional commitments and local realities highlights an important agenda for future research, particularly regarding the effectiveness of National Focal Points and the conditionality of other SEAMEO specialized centers.

Keywords: SEAQIL, Intergovernmental Organization, MTB-MLE, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Peran SEAMEO QITEP in Language Sebagai Bagian dari Intergovernmental Organization dalam Mendukung Program Mother Tongue-Based Multilingual Education (MTB-MLE) di Indonesia (2020-2025)”** dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan kepada penulis hingga karya ini dapat diselesaikan.
2. Keluarga tercinta, khususnya Ayah, Mamah, dan Kakak penulis, yang selalu memberikan *support* dan doa yang tidak pernah putus, serta dukungan moril dan materiil kepada penulis sejak awal hingga akhir perjalanan studi ini.
3. Bapak Laode Muhamad Fathum S.IP., M.H.I., selaku dosen pembimbing atas arahan, masukan, dan ruang diskusi untuk mematangkan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Hartanto, M.A., selaku dosen penguji I dan Bapak Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si., selaku dosen penguji II, atas masukan, kritik, dan saran konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Narasumber dari SEAMEO QITEP in Language, Bapak Brian dan Ibu Limala, yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga bagi penelitian ini.
6. Narasumber dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Ibu Yunitasari, atas kesediaannya dalam memberikan *insights*, data, serta informasi yang sangat mendukung analisis dalam penelitian ini.
7. Narasumber dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Ibu Ekarina dan Ibu Muniarti Agustian, yang telah berbagi pandangan akademis dan empiris yang memperkaya substansi penelitian ini.
8. Aliffa dan Helga, dua sahabat yang sudah menemani penulis sejak bangku SMP hingga kuliah. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang setia *through thick and thin*, dan selalu hadir di setiap *chapter* kehidupan.
9. Saepudin, partner ambis *in a healthy way*, lari, lomba, daftar magang, dan coba banyak hal baru. Terima kasih sudah mau jadi sahabat terdekat penulis dari awal hingga akhir masa studi ini.
10. Letsgow—Saepudin, Baim, Reza, Arsyad, Haikal, Indra, Yupal, Uni, Ai, dan Tris—yang sudah menghadirkan tawa, semangat dan kenangan yang tidak akan terlupakan selama masa kuliah ini.

11. Family—Cipa, Cila, Ita, Indri, Cesa, Dimas, dan Levi—yang sudah bersama penulis dari hari pertama masuk kuliah. Banyak sekali momen dan kenangan yang akan selalu dikenang.
12. Kos 60—Bang Denny, Kak Putra, Kak Raka, Bang Irpan, Mas Zain, dan Bang Kris—yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis. Terima kasih atas segala dukungan, cerita, canda, dan kebersamaan yang menjadikan perantauan ini menjadi terasa lebih ringan.
13. Syifa dan Firda, sahabat magang penulis di program MSIB Batch 7 SEAQIL, yang terus *catch up* dan *support* satu sama lain hingga sekarang.
14. Grup OCSI Sosiologi—Kayla, Haikal, Aliffa, dan Helga—yang meskipun hubungan kita *low maintenance*, tapi selalu saling mendukung dan hadir saat dibutuhkan.
15. Mentor, Staf, dan Atasan penulis di function GEMD PT Astra International Tbk – Head Office—Bu Mariana, Mba Aster, Mba Rini, Mba Fennie, Bu Wenny, Kak Mitzi, Kak Linsi, Kak Justin, Kak Iren, dan Kak Seldie—yang selama masa skripsi sambil magang ini telah memberikan pengalaman profesional yang berharga, pengertian, dan dukungan agar penulis dapat menjalani keduanya dengan seimbang.
16. MB Pride—Fiki dan Alen—teman rumah dari TK yang telah *support* dan berbagi kehidupan sehari-hari dan selalu *catch up* setiap penulis pulang.
17. Terakhir dan tak kalah penting, kepada diri sendiri—yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. *You did great*, skripsian sambil magang ditambah *freelance* itu tidak mudah sama sekali, Aldebaran. *Congratulations, you've finally made it!* Terima kasih sudah terus melangkah, bahkan di hari-hari yang paling berat sekalipun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hubungan Internasional, kajian organisasi internasional, serta pendidikan bahasa di Indonesia.

Jakarta, 19 Juni 2026



Aldebaran Raihan Revidy

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	15
1.5. Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1. Manfaat Akademis	15
1.5.2. Manfaat Praktis	16
1.6. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Teori dan/atau Konsep Penelitian.....	19
2.1.1. Teori Organisasi Internasional	19
2.2. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Objek Penelitian	32
3.2. Jenis Penelitian	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1. Wawancara	34
3.3.2. Dokumen	34
3.4. Sumber Data	35
3.4.1. Data Primer	35
3.4.2. Data Sekunder	36

3.5. Teknik Analisis Data	36
3.6. Jadwal Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN UMUM SEAMEO, SEAMEO QITEP IN LANGUAGE, DAN KONSEP MTB-MLE	40
4.1. SEAMEO selaku Organisasi Pendidikan di Kawasan Asia Tenggara	40
4.2. Bentuk Koordinasi SEAMEO selaku Organisasi Intergovernmental	41
4.2.1. Dasar Hukum dan Instrumen Formal SEAMEO.....	41
4.2.2. Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Koordinasi.....	42
4.2.3. Posisi Indonesia dalam Tata Kelola SEAMEO	43
4.3. Gambaran Umum SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL).....	44
4.3.1. Sejarah Pendirian dan Dasar Hukum	44
4.3.2. Posisi SEAQIL dalam Hierarki SEAMEO.....	45
4.3.3. Visi, Misi, dan Mandat SEAQIL.....	47
4.4. Konsep Mother Tongue-Based Multilingual Education (MTB-MLE)	48
4.4.1. Definisi dan Landasan Konseptual.....	48
4.4.2. Perkembangan Historis dan Kondisi Program MTB-MLE SEAQIL	49
4.4.3. MTB-MLE dalam Konteks Kebijakan Pendidikan Indonesia	51
4.4.4. Capaian Program MTB-MLE SEAQIL Periode 2020-2025.....	51
BAB V PERAN, TANTANGAN, DAN PELUANG SEAQIL DALAM MENDUKUNG MTB-MLE DI INDONESIA.....	57
5.1. SEAQIL sebagai Instrumen: Analisis Peran Pertama Archer	57
5.1.1. Indonesia sebagai Negara yang Menggunakan SEAQIL sebagai Instrumen.....	57
5.1.2. Kepentingan Nasional Indonesia yang Dikejar melalui SEAQIL dan Mekanismenya	58
5.1.3. Stagnasi dan Revitalisasi Instrumen.....	62
5.2. SEAQIL sebagai Arena: Analisis Peran Kedua Archer	64
5.2.1. Governing Board Meeting: Arena Intergovernmental dengan Legitimasi Tertinggi	66
5.2.2. AP-MLEWG: Arena Regional yang Menghasilkan Norma dan Produk Kebijakan	67
5.2.3. Forum Multi-Aktor Indonesia: Konsensus Teknis yang Belum Menjadi Koordinasi Sistemik dan Dialog yang Belum Menjangkau Realitas Lapangan	68

5.3. SEAQIL sebagai Aktor Independen dalam Agenda MTB-MLE	70
5.3.1. Inisiatif Organik SEA-MLE Roadmap: Bukti Peran Aktor	70
5.3.2. Program CALTECs: Produksi Pengetahuan sebagai Dimensi Peran Aktor.....	71
5.3.3. Kemitraan UNESCO: Aktor IGO yang Membangun Legitimasi Berlapis.....	72
5.4. Tantangan SEAQIL dalam Mendorong MTB-MLE di Indonesia	74
5.5. Peluang Strategis SEAQIL dalam Mendorong MTB-MLE di Indonesia ..	77
BAB VI PENUTUP	80
6.1. Kesimpulan.....	80
6.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	39
Tabel 5. 1 Forum yang Diadakan SEAQIL sebagai Arena terkait MTB-MLE	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Bahasa di Negara Asia Tenggara.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SEAMEO	46
Gambar 4. 2 Hierarki Struktural SEAQIL dalam SEAMEO	46
Gambar 4. 3 Road to Approval SEA-MLE Roadmap.....	53
Gambar 4. 4 Enam Tracks dari SEA-MLE Roadmap.....	53
Gambar 4. 5 SEAQIL CALTECs di Thailand	54
Gambar 4. 6 SEAQIL CALTECs di Kamboja.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Detail Wawancara dengan Pihak SEAMEO QITEP in Language	91
Lampiran 2 Detail Wawancara dengan Pihak Dosen dan Peneliti Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	114
Lampiran 3 Detail Wawancara dengan Pihak Kemendikdasmen	128
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak SEAMEO QITEP in Language	136
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak Dosen dan Peneliti Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	137
Lampiran 6 Wawancara dengan Pihak Kemendikdasmen	137